



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph6114>

**ANALISIS PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU BALITA  
DI KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG**

<sup>K</sup>Nurmisbahullah<sup>1</sup>, Muhammad Ikhtiar<sup>2</sup>, Nurul Ulfah Mutthalib<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Peminatan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [misbaalto@gmail.com](mailto:misbaalto@gmail.com)

[misbaalto@gmail.com](mailto:misbaalto@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhhammad.ikhtiar@umi.ac.id](mailto:muhhammad.ikhtiar@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [nurul.ulfah@umi.ac.id](mailto:nurul.ulfah@umi.ac.id)<sup>3</sup>

ABSTRAK

Permasalahan gizi pada balita masih menjadi nomor satu di wilayah dunia, diantaranya stunting, wasting dan underweight Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Penelitian ini ingin mencari hubungan antar variabel dengan melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 150 ibu yang memiliki anak balita yang berada di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Adapun sampel yang akan digunakan dalam peneitian ini berdasarkan Rumus Slovin ibu yang memiliki anak balita yang berada di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian setelah dilakukan uji Chi Square Test ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu balita dengan tindakan pencegahan stunting. dengan nilai p-value Sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara sikap ibu balita dengan tindakan pencegahan stunting di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci : Stunting; ibu; balita; perilaku.

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas  
Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI) Makassar,  
Sulawesi Selatan.

**Email :** [jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

**Article history :**

Received : 17 Juli 2024

Received in revised form : 23 Juli 2024

Accepted : 21 Februari 2025

Available online : 28 Februari 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*Nutritional problems in toddlers, such as stunting, wasting, and underweight, remain a global concern. This study, employing a quantitative research type with a cross-sectional design, is significant in its aim to establish the relationship between variables by analyzing the data collected. The population for this study is 150 mothers with toddlers in Uluere District, Bantaeng Regency. The sample used in this study is based on the Slovin Formula of mothers who have toddlers in Uluere District, Bantaeng Regency. The study's results, following the Chi-Square Test, revealed a significant relationship between the attitudes of mothers of toddlers and stunting prevention measures, with a p-value of 0.000 < 0.05. The conclusion of this study underscores the importance of mothers' attitudes in stunting prevention measures in Uluere District, Bantaeng Regency.*

*Keywords: Stunting; Mother; Toddler; Behaviour.*

---

**PENDAHULUAN**

Permasalahan gizi pada balita masih menjadi nomor satu di wilayah dunia, diantaranya stunting, wasting dan underweight.<sup>1</sup> Kekurangan gizi masa balita selalu dihubungkan dengan kekurangan vitamin mineral yang spesifik dan berhubungan dengan mikronutrien tertentu. Salah satu masalah gizi yang dapat memperburuk kualitas hidup anak dalam pencapaian tumbuh kembang yaitu Stunting. Stunting mendapat perhatian lebih besar dibandingkan status gizi lainnya karena selain prevalensinya yang lebih tinggi juga dapat mengindikasikan hal yang lebih serius dari sekedar ukuran tubuh yang pendek.<sup>2</sup> Banyak ibu hamil akan mengurangi pekerjaan yang membutuhkan tenaga sehingga otot-otot dan sendi dalam tubuh semakin tidak efisien yang berakibat tidak elastisnya otot dan sendi. Pada masa kehamilan, ibu akan mengalami perubahan fisik maupun mental.<sup>3</sup>

Stunting berdampak pada kehidupan anak sampai tumbuh besar, terutama risiko perkembangan fisik dan kognitif apabila tidak segera ditangani dengan baik.<sup>4</sup> Tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) yaitu eliminasi semua bentuk kekurangan gizi pada tahun 2030.<sup>5</sup> Pemberian ASI dikenal sebagai salahsatu yang memberikan pengaruh paling kuat terhadap kelangsungan hidup anak, pertumbuhan dan perkembangan.<sup>6</sup>

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pernah menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan angka prevalensi stunting tertinggi di Asia pada 2017.<sup>7</sup> Dalam RPJMN 2020-2024 penekanan angka stunting ditargetkan menjadi 19% pada 2024 dari yang saat ini 30,8%. Upaya ini harus dilakukan dengan semaksimal mungkin dengan intervensi gizi spesifik dan sensitif.<sup>8</sup>

Berdasarkan data dari dinas kesehatan provinsi Sulawesi Selatan perkembangan Stunting di Sulawesi Selatan dari tahun ke tahun cukup fluktuatif yaitu 34,1% pada tahun 2015 kemudian mengalami kenaikan menjadi 35,5% tahun 2016, pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 34,8% dan 35,6% tahun 2018, tahun 2019 turun menjadi 30,5%, tahun 2021 tercatat prevalensi balita stunting sebesar 27,4% dan pada tahun 2022 Sulawesi Selatan masuk dalam urutan ke 10 prevalensi balita stunting dengan angka 27,2%. Provinsi ini menduduki peringkat ke-10 prevalensi balita stunting tertinggi di Indonesia.<sup>9</sup>

Berdasarkan data riset menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi stunting di Kabupaten Bantaeng dari 11,04% tahun 2020 menjadi 14,19% pada tahun 2021, namun di tahun 2022 kembali terjadi Penurunan prevalensi stunting menjadi 5,84%.<sup>10</sup>

Data riset menunjukkan bahwa dari data per kecamatan yang paling tinggi penurunan prevalensi

stunting berada di 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Bantaeng yang prevalensi stuntingnya dari 35,94% pada tahun 2020 menjadi 3,04% pada tahun 2022, dan Kecamatan Bissappu yaitu dari 35,79 % pada tahun 2020 menjadi 1,53% pada tahun 2022. Data riset juga menunjukkan bahwa terdapat 1 (Satu) kecamatan yang tidak mengalami penurunan secara signifikan seperti kecamatan yang lain. Berdasarkan Data dari aplikasi e-PPGBM yang di tarik per bulan agustus berdasarkan perbandingan dari tahun 2020-2022 bahwa kasus stunting mengalami peningkatan jumlah kasus maupun prevalensi dari tahun 2020 sebanyak 1091 kasus atau 11,04% menjadi 1752 kasus atau 14,19%. Pada tahun 2021, Namun pada tahun 2022 terjadi sebaliknya yaitu terjadi penurunan yang signifikan dalam jumlah kasus maupun prevalensi kasusnya meningkat menjadi 807 kasus atau menjadi 5,84%.<sup>11</sup>

Kecamatan Uluere adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Bantaeng yang prevalensi stuntingnya tidak mengalami penurun secara signifikan dari tujuh kecamatan lainnya, meskipun angka stunting di Kabupaten Bantaeng itu berada di bawah angka nasional, akan tetapi berdasarkan prevalensi stunting yang tidak signifikan di wilayah kecamatan uluere menjadi sebuah hal yg menarik untuk di teliti diantaranya ialah faktor yang masih menjadi kendala dalam penurunan angka stunting, olehnya itu peneliti tertarik mengangkat judul : “Analisis Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Yang Memiliki Anak Balita di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng Tahun 2023”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Penelitian ini ingin mencari hubungan antar variabel dengan melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2024 di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan peneliti untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 150 ibu yang memiliki anak balita yang berada di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin ibu yang memiliki anak balita yang berada di Kec.Uluere Kabupaten Bantaeng sebanyak 128 ibu yang memiliki anak balita yang berada di Kec. Uluere Kabupaten Bantaeng. Metode analisis data ini menggunakan Analisis univariat (deskriptif) ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, sehubungan perilaku pencegahan stunting pada ibu yang memiliki anak balita melalui distribusi frekuensi. Variabel yang diteliti tersebut adalah Tindakan, pengetahuan, sikap, ibu yang memiliki anak balita. dan nalisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui makna dan besarnya hubungan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji statistik yaitu Chi Square.

Berdasarkan pertanyaan terhadap tindakan pencegahan stunting pada ibu yang memiliki anak balita di Kecamatan Uluere Kriteria objektif menggunakan pendekatan skala likert dengan metode wawancara menggunakan kuesioner yang dimana Positif: Jika persentasi jawaban responden  $> 62,5\%$  dan Negatif: Jika persentasi jawaban responden  $\leq 62,5\%$ . Berdasarkan pertanyaan pengetahuan terhadap stunting pada ibu yang memiliki anak balita di Kecamatan Uluere, Kriteria objektif menggunakan pendekatan skala likert dengan metode wawancara menggunakan kuesioner dalam bentuk multiple choice yaitu dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang disediakan. Yang dimana Cukup: Jika persentasi nilai responden  $\geq 50\%$ . dan Kurang: Jika persentasi nilai responden  $< 50\%$ .

## HASIL

### Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pada Ibu Yang Memiliki Anak Balita di Kecamatan Uluere

Umur	n	%
<20	7	9,6
20-29	86	67,2
30-39	36	28,1
>40	3	2,3
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari jumlah responden ibu yang memiliki anak balita sebanyak 128 responden ibu balita, responden terbanyak berada pada usia 20-29 tahun, berdasarkan hasil persentasi sebanyak 67,2% kemudian responden dari usia 30 tahun sampai 39 sebanyak 36 atau berdasarkan hasil persentasi sebanyak 28,1%, jumlah responden dengan umur 40 tahun keatas berjumlah 3 responden atau sebanyak 2,3%.

**Tabel 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan Terhadap Tindakan Pencegahan Stunting Pada Ibu yang Memiliki Anak Balita di Kecamatan Uluere

Kategori	n	%
Negatif	45	35,2
Positif	83	64,8
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 128 responden ibu yang memiliki anak balita melakukan tindakan Positif terhadap pencegahan stunting sebanyak 83 responden dengan persentase 64,8% lebih banyak daripada ibu balita yang melakukan tindakan negatif sebanyak 45 responden dengan persentase 35,2%.

**Tabel 3.** Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan Pengetahuan Terhadap Stunting Pada Ibu yang Memiliki Anak Balita di Kecamatan Uluere

Kategori	n	%
Kurang	38	29,7
Cukup	90	70,3
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu balita berada pada kategori cukup sebanyak 90 responden dengan persentase 70,3% sedangkan pada kategori kurang sebanyak 38 responden dengan persentase 29,7%.

**Tabel 4.** Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan Tentang Sikap Ibu yang Memiliki Anak Balita di Kecamatan Uluere

Kategori	n	%
Negatif	43	33,6
Positif	85	66,4
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sikap positif ibu balita tentang pencegahan stunting sebanyak 85 responden dengan persentase 66,4% lebih banyak dari ibu balita yang bersikap negatif yaitu sebanyak 43 responden dengan persentase 33,6%.

### Analisis Bivariat

**Tabel 5.** Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Pencegahan Stunting Pada Ibu yang Memiliki Anak Balita di Kecamatan Uluere

Pengetahuan	Tindakan Pencegahan				Total		P Value
	Negatif		Positif		N	%	
	n	%	n	%			
Kurang	38	100	0	0	38	100	0,000
Cukup	7	7,8	83	92,2	90	100	
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>35,2</b>	<b>83</b>	<b>64,8</b>	<b>128</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 128 responden diketahui bahwa pengetahuan memiliki hubungan secara signifikan dengan tindakan pencegahan. Berdasarkan hasil penelitian setelah di lakukan uji Chi Square Test Mendapatkan Nilai p sebesar 0,000 sehingga nilai  $p < 0,001$ . Berdasarkan Uji statistik dapat ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu balita dengan tindakan pencegahan stunting.

**Tabel 6.** Responden Berdasarkan Hubungan Sikap Ibu Balita Dengan Tindakan Pencegahan Stunting Pada Ibu yang Memiliki Anak Balita di Kecamatan Uluere

Sikap	Tindakan Pencegahan						P Value
	Negatif		Positif		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Negatif	43	100	0	0%	43	100%	0,000
Positif	2	2,4	83	92,2%	85	100%	
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>35,2</b>	<b>83</b>	<b>64,8</b>	<b>128</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 128 responden diketahui bahwa sikap memiliki hubungan secara signifikan dengan tindakan pencegahan. Berdasarkan hasil penelitian setelah di lakukan uji Chi Square Test Mendapatkan Nilai p Sebesar 0,000 sehingga nilai  $p < 0,001$  Berdasarkan Uji statistik dapat ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu balita dengan tindakan pencegahan stunting.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Tindakan Pencegahan Stunting

Pengetahuan adalah bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia. Berfikir merupakan difensia yang memisahkan manusia dari semua genus lainnya seperti hewan. Pengetahuan dapat berupa pengetahuan empiris dan rasional.<sup>12</sup>

Hasil penelitian setelah di lakukan uji *Chi Square Test* Mendapatkan Nilai p Sebesar 0,000 sehingga nilai  $p < 0,001$  Berdasarkan Uji statistik dapat ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu balita dengan tindakan pencegahan stunting. Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan hasil penginderaan atau hasil tahu seseorang terhadap objek tertentu melalui alat indera mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Hal yang dimaksud tahu disini adalah remaja dapat mengetahui segala bentuk informasi tentang bahaya merokok.

Penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian Ridwan, dkk tahun 2022 yang berjudul “Intervensi Media Gambar Bungkus Rokok dan Perilaku Merokok pada siswa SMK Negeri di Kota Jambi” yang mengatakan bahwa pada tingkat pengetahuan didapatkan nilai p (sig)  $(0,000) < 0,05$  dapat disimpulkan adanya pengaruh penggunaan media gambar bungkus rokok terhadap pengetahuan siswa SMK Negeri Kota Jambi Tahun 2022. Rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan intervensi dengan media gambar bungkus rokok yaitu 8,19 dan setelah dilakukan intervensi dengan media gambar bungkus rokok skor rata-rata pengetahuan terjadi peningkatan yaitu 13,70.<sup>13</sup>

### Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Tindakan Pencegahan Stunting

Sikap dapat diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu. Jadi sikap merupakan respon manusia terhadap stimulus yang diberikan oleh orang lain.<sup>14</sup>

Pada hasil penelitian setelah dilakukan di lakukan uji *Chi Square Test* Mendapatkan Nilai p Sebesar

0,000 sehingga nilai  $p < 0,001$  Berdasarkan Uji statistik dapat ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu balita dengan tindakan pencegahan stunting. Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih bersifat tertutup terhadap suatu objek, stimulus, atau topik. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak, baik mendukung maupun tidak mendukung pada suatu objek.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nabila tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Gambar Peringatan Bahaya Merokok pada Kemasan Rokok Sampoerna Mild terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi” mengatakan bahwa peringatan bahwa merokok pada kemasan rokok terhadap sikap mahasiswa terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan hal ini terlihat dari tingkat signifikan  $(0,000) < 0,05$ .<sup>15</sup>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Uluere dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita dengan perilaku pencegahan stunting ibu yang memiliki anak balita di kecamatan uluere Kab. Bantaeng terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan stunting, setelah di lakukan uji *Chi Square Test* Mendapatkan Nilai  $p$  sebesar 0,000 sehingga nilai  $p < 0,001$ . Diharapkan ibu yang diketahui memiliki anak balita agar memperoleh edukasi terhadap stunting yang secara rutin untuk meningkatkan pemahaman dalam upaya pencegahan stunting. Peningkatan sumber informasi dengan peningkatan dukungan sosial agar ibu yang memiliki anak balita mendapatkan dukungan bukan hanya secara langsung dari pihak tenaga kesehatan dikarenakan ibu yang memiliki anak balita di kecamatan uluere seakan akan merasa takut ketika ada dukungan yang diberikan secara langsung oleh tenaga kesehatan, karna ibu balita merasa bahwa anaknya telah di justifikasi sebagai anak yang stunting. Kehadiran ibu balita di posyandu juga perlu perhatian yang cukup agar ibu yang membawa anaknya ke posyandu bisa lebih massif.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Kecamatan D, Sakti B, Sawitri H, Desti MR, Ilmu B, Anak K, Et Al. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita 12-59 Bulan Status To 12-59 Months In Banda Sakti District. 2023;6(November 2022).
2. Tamiang D, Tangerang K. J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia. 2022;310–5.
3. Nurbaiti SRN. Hubungan Tingkat Pengetahuan Prenatal Yoga Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga Di Puskesmas Putri Ayu Jambi. 2020;9(1):49–53.
4. Arif M, Ardha A, Silamat E, Saputra AS, Surabaya UN, Studi P, Et Al. Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Puskesmas Cipadung Kota Bandung. 2023;10(1):35–9.
5. (TNPPK) TNPPK. 100 Kabupaten/ Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). 2.
6. Idris FP, Umayya M, Asrina A. Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2020. 2020;3:256–64.



7. Prastika DA, Ulfiana E, Andisetyana H, Putri, Setiowati A. Socio-Economic Relationship, Mother's Occupational Status And History Of Infectious Diseases In Toddlers Age 12-36 Months. 2023;5:23–8.
8. Kesehatan J, Science D, Rudatiningtyas UF, Khotimah K, Satwanto GB. Hubungan Antara Berat Badan Lahir Dengan Status Gizi Pada Balita Di Puskesmas I Kembaran Tahun 2023 Stikes Bina Cipta Husada Purwokerto. 2024;XX(1):53–65.
9. Wardani Z, Sukandar D, Baliwati YF, Riyadi H, Gizi J, Kesehatan P, Et Al. Gizi Indonesia. 2021;44(1):21–30.
10. Burhanuddin A, Multazam AM, Habo H. Pengaruh Emotional Bonding Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Tahun 2020 Permasalahan Gizi Termasuk Stunting. 2021;2(2):24–39.
11. Baihaki A, Subadi W. Implementasi Kebijakan Percepatan Penurunan Dan Pencegahan Stunting Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong. 2023;6(2014):931–42.
12. Octaviana DR, Ramadhani Ra. Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. Hakikat Mns Pengetah (Knowledge), Ilmu Pengetah (Sains), Filsafat Dan Agama. 2021;5(1(22)):143–59.
13. Ridwan M, Indah L, Sari P. Intervensi Media Gambar Bungkus Rokok Dan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Negeri Di Kota Jambi. Jik J Ilmu Kesehat. 2022;6(2):517.
14. Rahmat HK, Pernanda S, Hasanah M, Muzaki A, Nurmalasari E, Rusdi L. Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. Adi Widya J Pendidik Dasar. 2021;6(2):109.
15. Wijaya A, Studi P, Pemerintahan I, Ilmu F, Dan S, Riau UI. Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau Universitas Islam Riau. Peran Dinas Kesehat Indragiri Hilir Dalam Pengawas Depot Air Minum Di Kec Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir [Internet]. 2019;1–122. Available From: <https://Repository.Uir.Ac.Id/11305/1/167310148.Pdf>